

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu upaya untuk membantu siswa dalam melaksanakan kegiatan proses belajar. pada hakikatnya belajar wajib bagi manusia agar menjadi manusia yang sempurna. Proses belajar mengajar yaitu sebuah proses komunikasi berupa penyampaian pesan dari sumber pesan yaitu guru melalui media tertentu. Dalam proses pembelajaran guru memegang kunci penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Zaman yang semakin lama semakin canggih dan banyak teknologi baru bermunculan. Dimana teknologi ini sangat bisa membantu di dunia pendidikan, contohnya guru bisa menggunakan media yang bisa dimanfaatkan dalam suatu model pembelajaran. Tetapi, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi juga harus diimbangi dengan SDM yang kompetitif dan cara pemanfaatan yang baik. Di negara Indonesia ini masih banyak sekali guru yang belum bisa memanfaatkan teknologi yang ada dengan benar.

Berbagai masalah yang dihadapi guru dalam memanfaatkan teknologi yakni kurangnya kemampuan dalam penggunaan teknologi, kurangnya keterampilan dan juga kurangnya fasilitas yang mendukung dalam media teknologi. Guru seringkali tidak bisa menggunakan fasilitas yang sudah tersedia karena memang kurangnya keterampilan.

Dalam proses pembelajaran guru hendaklah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan, dengan memanfaatkan media dan sumber belajar dengan baik dan melihat model pembelajaran yang tepat. Saat ini banyak model pembelajaran yang muncul dan telah diketahui oleh guru. Model-model tersebut seperti *model cooperative learning*, *problem based learning*, termasuk juga *direct instruction* atau yang lebih dikenal dengan model pembelajaran langsung. Diantara model pembelajaran tersebut, model pembelajaran langsung sangat jarang sekali disebutkan. Tetapi, pada kenyataannya model pembelajaran langsung lebih sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Bahkan dosen sekalipun

kebanyakan masih menggunakan model pembelajaran langsung karena dinilai lebih efektif juga tidak memerlukan fasilitas yang terlalu banyak. Menurut Magliaro dkk dalam Hasan (2021:31), “*direct Instruction* merupakan model pembelajaran berbasis instruksi eksplisit, dukungan berkelanjutan, dan keterlibatan peserta didik yang sesuai dengan pengajaran berbasis teknologi”.

Menurut Oermer Hamalik (2004:30), “hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai dari kegiatan siswa yang mengalami pendidikan dalam beberapa waktu tertentu yang telah ditentukan sebelumnya”. Keberhasilan seseorang dalam belajar bisa dilihat dari hasil belajarnya. Hasil yang didapat dari kemampuan seseorang memahami materi yang telah disampaikan. Setelah dilakukan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Sariwangi kabupaten Tasikmalaya, terdapat masalah yang timbul berkaitan dengan pembelajaran pada kelas XI IPS. Dapat dilihat bahwa peserta didik kurang aktif dan kurang mandiri, hal ini dapat dilihat dari kurangnya interaksi guru dengan peserta didik yang kurang maksimal karena penggunaan model pembelajaran yang sama di setiap pertemuan tanpa adanya media pembelajaran yang variatif. Pembelajaran ini kurang menstimulus peserta didik, suasana belajar yang kurang menyenangkan tanpa adanya hal baru dalam proses pembelajaran ini menjadi keluhan setiap peserta didik karena suasana belajar yang membosankan sehingga berdampak pada motivasi belajar yang menurun dan berakibat juga pada hasil belajar peserta didik.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran langsung, diantaranya faktor sekolah yang mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, dan lain-lain. Karena kurangnya fasilitas yang tersedia serta kemampuan guru yang terbatas menyebabkan peserta didik menjadi kurang termotivasi dalam belajar sehingga berdampak pada hasil belajar yang tidak ada kenaikan.

Berdasarkan masalah di atas, terlihat jelas bahwa motivasi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran menurun sehingga berdampak pada hasil

belajarnya yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75, hal ini dapat dilihat dari rata-rata akumulasi penilaian ulangan harian mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS yang belum mencapai KKM. Data dapat dilihat pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Data rata-rata nilai tiap kelas IPS**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-Rata
1.	XI IPS 1	31	70
2.	XI IPS 2	30	70,5

*Sumber: guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri Sariwangi*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, diperoleh nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran ekonomi sebesar 70. Sedangkan KKM yang ditetapkan sebesar 75. dari nilai rata-rata yang diperoleh, hasil belajar peserta didik masih rendah, sehingga belum mencapai ketentuan dalam tujuan pembelajaran. Kajian dan observasi yang telah dilakukan menemukan bahwa salah satu permasalahannya yakni pada kegiatan proses pembelajaran di kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung tetapi siswa merasa jenuh terhadap pembelajaran. Bentuk pengajaran yang tidak variatif karena guru terlalu mendominasi proses pembelajaran, metode tanya jawab yang kurang maksimal, suasana kelas yang monoton dan kaku.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL DALAM MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SARIWANGI”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka untuk mempermudah pembahasan, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas sebagaimana dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran langsung yang menggunakan *video tutorial* sebelum dan sesudah perlakuan ?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran langsung tanpa menggunakan media sebelum dan sesudah perlakuan ?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran langsung yang menggunakan *video tutorial* dengan pembelajaran tanpa menggunakan media sesudah perlakuan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran langsung yang menggunakan *video tutorial* sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran langsung tanpa menggunakan media sebelum dan sesudah perlakuan.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran langsung yang menggunakan *video tutorial* dengan pembelajaran tanpa menggunakan media sesudah perlakuan.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam penerapan model pembelajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta memberikan informasi tentang perbedaan penggunaan media pembelajaran.

2. Manfaat praktis

1. Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta wahana menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku perkuliahan

dan dapat menerapkan yang telah didapatkan dalam penelitian untuk kebutuhan profesi di masa depan

## 2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran ekonomi di SMA Negeri Sariwangi dalam rangka mengembangkan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

## 3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang nantinya dapat dijadikan percontohan terhadap lembaga pendidikan dalam hal penggunaan media video tutorial sebagai media dalam proses pembelajaran.

## 4. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam usaha pemahaman materi yang disampaikan oleh guru dan meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.

## 5. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi serta dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan untuk para mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi.

## 6. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi alternatif referensi bagi peneliti berikutnya sebagai kemungkinan dilakukannya pengembangan penelitian yang serupa namun pada kajian materi yang berbeda.